

DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN ISTRI : STUDY CROSS SECTIONAL DI RS IBU DAN ANAK MANADO

Chaterine Pingkan Mandey¹, Rina Kundre¹, Yolanda Bataha³

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia
2. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia
3. RSUD Maria Walanda Maramis, Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia
4. Email : chaterinepingkanmandey@gmail.com

Bacground: *The third trimester of pregnancy is the time to prepare for birth and position as parents, as attention is focused on the presence of the baby, so it is also called the waiting period. Husband's positive support to his wife in the third trimester of pregnancy will have a positive impact on fetal growth and development, physical health, and maternal psychological.*

Purpose : *is to find out the relationship between husband's support and wife's readiness in third trimester pregnancy in Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado Hospital.*

Method : *this study used descriptive analytic with Cross Sectional Study approach. Data collection was done through the questionnaire about wife's knowledge and support from husband's in third Trimester of pregnancy. Data analysis used Chi-Square test. This study involved 37 respondents using the total sampling technique. The results of this study p value = $0,003 < \alpha (0,05)$.*

Conclusion *there is a relationship between husband's support and wife's readiness in trimester of pregnancy III.*

Keywords : *Labor, Trimester III, Husband Support*

Abstrak : Kehamilan trimester III merupakan waktu mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi, sehingga disebut juga sebagai periode penantian. Dukungan suami yang bersifat positif kepada istri pada kehamilan trimester III akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, kesehatan fisik, dan psikologis ibu. **Tujuan** untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kesiapan istri pada kehamilan trimester III di rs ibu dan anak kasih ibu manado. **Desain penelitian :** Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectlonal Studi*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tentang pengetahuana istri dan dukungan suami pada masa kehamilan Trimester III. Analisa data menggunakan *Chi-Square test*. Penelitian ini menggunakan 37 responden dengan menggunakan teknik total sampling. **Hasil** dari penelitian ini menunjukkan nilai $p = 0,003$ yang berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. **Kesimpulan** ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan istri pada kehamilan trimester III.

Kata kunci : Persalinan, Trimester III, Dukungan Suami

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) (2010), indikator kesejahteraan suatu bangsa salah satunya diukur dari besarnya angka kematian (morbilitas). Makin tinggi angka tersebut, maka makin rendah kesejahteraan suatu bangsa. Disamping menunjukkan derajat kesehatan dan tinggi kesejahteraan masyarakat, angka tersebut

juga menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Sekitar 500.000 wanita hamil di dunia menjadi korban proses reproduksi setiap tahun. Sebagian besar kematian ibu dan bayi terjadi di negara-negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kematian ibu tertinggi di Asia (Hidayah & Sujatini,

2010). WHO memperkirakan 15.000 dari sekitar 4,5 juta wanita melahirkan di Indonesia mengalami komplikasi yang menyebabkan kematian.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mengalami kenaikan dari 228 kasus kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007, menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup per tahun (SDKI, 2012). Di Sulawesi Utara pada tahun 2014 ada 58 kasus kematian ibu dan tahun 2015 meningkat mencapai 71 kasus dan bervariasi di kabupaten/kota. Sedangkan pada tahun 2016 sampai saat ini, sudah ada 12 kasus kematian ibu, jumlah lahir mati 10 kasus sedangkan kematian neonatal 13 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2016).

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dimulai (*Inpartu*) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) (DepKes RI, 2008). Sebagian besar wanita menginginkan kehamilan dan menyambutnya dengan bahagia, tetapi untuk sebagian ibu yang menjalani kehamilan pertama akan membuat ibu bingung bahkan stress. Kondisi psikologis yang dialami ibu selama hamil akan mempengaruhi aktivitas fisiologis, dapat mempengaruhi detak jantung, tekanan darah, produksi adrenalin dan lain-lain. Tekanan psikologis juga dapat memicu gejala fisik seperti letih, lesu, mudah marah, gelisah, pusing, susah tidur, mual dan merasa malas. Suasana psikologis ibu yang tidak mendukung akan mempengaruhi proses persalinan (Amalia, T. 2009).

Pada kehamilan trimester III ibu akan merasa lebih cemas terhadap kesehatan dan keselamatan melahirkan (Sumarah, 2008). Hal ini muncul disebabkan karena adanya resiko kehamilan dan dipertaruhkannya jiwa dan raga saat persalinan, sehingga di butuhnya dukungan dari keluarga dalam hal ini suami untuk memberikan dukungan kepada isteri

dimana pada kehamilan trimester III sering terjadi hal-hal seperti ibu semakin cemas terhadap kehamilannya (Melinda, 2014). Dukungan suami memiliki andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas (Susi, 2012).

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh ibu menjelang persalinan membutuhkan ketenangan agar proses persalinan menjadi lancar tanpa hambatan, adanya dukungan keluarga terutama suami akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri Ibu (Susi, 2012). Dukungan suami merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah, apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat (Tamher & Noorkasiani, 2009).

Berdasarkan penelitian Adelina (2014), terdapat hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di Puskesmas Turi Sleman. Dukungan diberikan oleh suami akan membuat ibu lebih nyaman dan lebih menikmati setiap perjalanan persalinan, semakin ibu menikmati proses persalinan maka ibu akan merasa lebih relaks akibatnya ibu tidak lagi terfokus pada rasa nyeri persalinan (Adelina, 2014).

Hasil studi data awal yang diambil di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado, selama tiga bulan terakhir dari bulan Juni 2019 – Juli 2019 terdapat 37 orang ibu hamil trimester III. 11 orang ibu diantaranya telah diwawancarai saat mereka berkunjung di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil wawancara mengenai dukungan suami dan Kesiapan Ibu hamil menjelang proses persalinan kepada 3 orang Ibu didapatkan mengatakan selalu ditemani oleh suami saat melakukan pemeriksaan dan telah siap untuk melakukan persalinan dengan sangat tenang, 5 orang diantaranya merasa takut

untuk menghadapi proses persalinan karena khawatir akan keselamatan bayinya, dan ibu tersebut hanya diingatkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin oleh suaminya, tetapi tidak bisa menemani Ibu untuk melakukan pemeriksaan dan 3 orang Ibu mengatakan merasa gugup, karena membayangkan proses persalinannya nanti tidak berjalan dengan baik dan mengatakan bahwa suami jarang menemani Ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, tetapi selalu dipantau dengan menanyakan hasil perkembangan pemeriksaan kehamilan dari Ibu tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan perawat di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado, diperoleh hasil bahwa sebagian besar Ibu hamil yang melakukan kontrol selama masa kehamilan selalu ditemani oleh suami mereka dan diingatkan untuk melakukan pemeriksaan sehingga membantu kesiapan mental mereka menjelang proses persalinan. Dampak negative dari kurangnya dukungan suami dalam proses kehamilan ibu yaitu dapat meningkatkan angka kematian ibu khususnya di Indonesia.

Suami sangat berperan untuk membantu menenangkan kondisi fisik maupun psikis seorang istri (Musbikin, 2005). Akibat kurangnya perhatian dan dukungan suami, membuat ibu merasa takut, cemas dan khawatir dalam menghadapi persalinan sehingga saat persalinan ibu akan menjadi lelah dan kehilangan kekuatan sehingga mengganggu proses persalinan (Musbikin, 2005).

Ibu dalam kondisi cemas yang berlebihan, khawatir dan takut tanpa sebab akan berujung pada stress. Cemas yang berlebihan dapat meningkatkan kadar hormone stress dan menghambat dilatasi serviks normal yang menyebabkan persalinan menjadi lama. Emosi yang tidak stabil juga dapat membuat rasa sakit semakin meningkat. Semakin ibu tenang dalam menghadapi persalinan maka persalinan akan berjalan semakin lancar. Dukungan suami akan menimbulkan

ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri ibu (Jannatun, 2010).

Melihat kenyataan di masyarakat dukungan keluarga maupun suami sangat membantu seorang ibu untuk menjalani kehidupan baru sebagai wanita hamil yang akan mengalami berbagai perubahan fisik maupun emosi. Peran aktif suami untuk memberikan dukungan pada istri yang sedang hamil tersebut sangat berpengaruh terhadap keperdulian ibu atas kesehatan diri dan janinnya.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas dan data awal yang diambil, peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Istri Pada Kehamilan Trimester III di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisis gambaran hubungan antara kedua variabel yaitu variabel independen (Dukungan Suami) dan variabel dependen (Kesiapan isteri pada kehamilan trimester iii). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado pada bulan Juli 2019- Agustus 2019. Populasi pada penelitian ini diambil di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado, selama dua bulan terakhir dari bulan Juli 2019 – Agustus 2019 terdapat 37 orang ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yakni sebanyak 37 sampel. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Dukungan Suami menggunakan kuesioner yang digunakan sebelumnya oleh Susi (2012), Kuesioner dukungan suami dengan memberikan 24 pertanyaan dengan pilihan jawaban “YA” dan “TIDAK”.

Pengukuran Kesiapan isteri pada kehamilan trimester iii menggunakan kuesioner yang digunakan sebelumnya oleh Susi (2012), Kuesioner kesiapan istri pada kehamilan trimester III dengan memberikan

9 pertanyaan dengan pilihan jawaban “YA” dan “TIDAK”.

Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah secara manual dengan mengelompokkan hasil wawancara dan observasi kemudian dilakukan penghitungan skor dan dianalisis menggunakan uji statistik melalui sistem komputerisasi dengan beberapa tahap yaitu

editing, coding, cleaning, tabulating (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Istri Pada Kehamilan Trimester III di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado. Peneliti menggunakan uji *statistic Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami

Variabel	Kategori	f	%
Dukungan Suami	Baik	316	83,8
	Kurang Baik		16,2
Total		37	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado dengan jumlah responden 37 orang, sebanyak 31 responden (83,8%) memiliki dukungan suami yang baik. Sedangkan 6 responden (16,2%) dalam kategori kurang baik. Hal ini menandakan bahwa Dukungan suami terhadap kehamilan ibu trimester III di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado dalam keadaan baik karena suami memberikan dukungan kepada isteri yang sedang dalam kehamilan trimester III . Hal ini sejalan dengan penelitian Manurung & Panjaitan (2018) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Dalam Proses

Persalinan Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018 dengan jumlah semua responden 30 orang dan yang memiliki dukungan suami yang baik.

Dukungan suami adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan istri dalam menghadapi persalinan, yang didalamnya meliputi dukungan instrumental, informasional, emosional, harga diri, dan kelompok sosial. Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain, baik moril maupun materil untuk memotivasi orang tersebut dalam pelaksanaan kegiatan (Dahlia, 2016).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapan Isteri Pada Kehamilan Trimester III

Variabel	Kategori	f	%
Kesiapan Isteri	Siap	31	83,8
	Kurang Siap	6	16,2
Total		37	100

Sumber : Data Primer 2019

Hasil penelitian yang dilakukan di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado dengan jumlah responden 37 orang, sebanyak 31 responden (83,8%) memiliki kesiapan isteri yang siap. Sedangkan 6 responden (16,2%) dalam kategori kurang siap. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar Kesiapan isteri pada kehamilan trimester III di RS Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado sudah banyak yang siap. Hal ini sejalan dengan penelitian Puspitasari, Susanti & Mardiyarningsih (2012) yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di dapatkan

hubungan yang signifikan dan untuk kesiapan ibu hamil di dapatkan ibu siap.

Pada penelitian ini, para ibu hamil trimester III memiliki kesiapan yang siap 31 responden (83,8%) menurut kuesioner yang di jawab pada saat penelitian. Kesiapan merupakan suatu keadaan siap untuk mempersiapkan sesuatu. Persalinan merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan yang telah di persiapkan. Kesiapan isteri pada kehamilan trimester III merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehamilan dan persalinan karena pada masa trimester III merupakan masa akhir dimana seorang ibu akan siap dalam menghadapi persalinan (Rosyidah, 2017).

2. Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Istri Pada Kehamilan Trimester III di RS Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado

Dukungan Suami	Kesiapan Isteri						ρ
	Siap		Kurang Siap		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	29	93,5	2	6,5	31	100,0	0,003
Ku-rang Baik	2	33,3	4	66,7	6	100,0	
Total	31	83,8	6	16,2	37	100,0	

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 responden di dapatkan hasil hubungan antara dukungan suami yang baik dengan kesiapan isteri yang siap sebanyak 29 (93,5%) responden. Dengan hasil uji statistik di peroleh nilai $\rho = 0,003$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan isteri pada kehamilan trimester III. Hal ini di buktikan dengan hasil penelitian mayoritas responden dengan dukungan

suami yang baik dan kategori kesiapan isteri yang siap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Puspitasari, Susanti & Mardiyarningsih (2012) yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan, di dapatkan hasil signifikan (ρ) 0,011 ($<0,05$) yang menyatakan ada hubungan yang sangat kuat, signifikan dan

searah antara dukungan suami dengan kesiapan ibu hamil trimester III.

Berdasarkan jawaban dari kuesioner yang di bagikan saat penelitian di laksanakan, mayoritas ibu hamil sudah mendapatkan dukungan yang baik dari suami. Pada saat penelitian, peneliti juga berbicara sedikit dengan beberapa ibu hamil, mereka mengatakan orang yang paling dekat dengan mereka adalah suami dengan di buktikan pada saat penelitian suami membantu ibu hamil saat menjawab kuesioner yang di berikan (Data Primer, 2019). Hal ini sejalan teori mengatakan orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suami dan keluarga. Semakin banyak dukungan suami kepada ibu hamil akan semakin tinggi juga kesiapan isteri pada saat kehamilan menjelang persalinan (Rosyidah, 2017).

Dalam Penelitian ini di dapat juga Dukungan Suami yang baik tetapi memiliki Kesiapan Isteri yang kurang siap sebanyak 2 (6,5%) responden. Berdasarkan hasil jawaban dari responden pada kuesioner, ibu khawatir akan kelahiran dari bayinya, susah untuk tidur dan mudah lelah. Pada saat mendekati masa persalinan banyak dari ibu hamil akan mendapatkan gejala-gejala kehamilan seperti kecemasan, susah untuk tidur dan kelelahan sehingga dapat menyebabkan kesiapan ibu hamil untuk menjalani persalinan akan terganggu (Rosyida, 2017).

Ada juga Dukungan Suami yang kurang baik memiliki Kesiapan isteri yang siap sebanyak 2 (33,3%) responden. Hal tersebut karena pada saat melaksanakan penelitian ada ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya sehingga walaupun dukungan suami kurang baik akan tetapi naluri seorang ibu untuk melahirkan tetap ada sehingga mempengaruhi kesiapan isteri pada masa kehamilan. Pengalaman yang di miliki seorang ibu multipara merupakan hal yang sangat penting pada masa kehamilan walaupun dukungan suami ada yang bersifat negatif dan ada yang bersifat positif (Puspitasari, 2012).

Dukungan suami yang bersifat positif kepada istri pada kehamilan trimester III akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, kesehatan fisik, dan psikologis ibu. Bentuk dukungan suami tidak cukup dari sisi financial semata, tetapi juga berkaitan dengan cinta kasih, menanamkan rasa percaya diri kepada istrinya, melakukan komunikasi terbuka dan jujur, sikap peduli, perhatian, tanggap, dan kesiapan ayah (Kartika & Hariadi, 2014).

SIMPULAN & SARAN

Dukungan Suami terhadap isteri di RS Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado sebagian besar adalah baik dan Kesiapan Isteri Pada Kehamilan Trimester III di RS Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado adalah lebih banyak yang siap sehingga Ada hubungan antara Dukungan Suami dengan Kesiapan Istri Pada Kehamilan Trimester III di RS Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengetahui dan fokus pada hal-hal yang dapat membantu proses lancarnya persalinan pada ibu salah satunya dukungan suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, E. (2014). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Turi Sleman. *Skripsi-Universitas Alma Ata*. <http://elibrary.almaata.ac.id/id/edprint/145>
- Amalia, T. (2009). Kecemasan Ibu Menanti Persalinan. *Jurnal keperawatan*
- Dahlia, I. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Status Pemberian Kolostrum Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kecamatan Ciputat. *Fakultas Kedokteran Universitas Ilam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*

- Depkes RI. (2008). *Asuhan Persalinan Normal. Asuhan Essensial Persalinan*. Jakarta: JHPIEGO dan POGI
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. (2016). *Buku Saku Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*. Manado
- Janatum, N. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Hamilton, P.M, (2012). *Dasar-dasar keperawatan maternitas*. Nilu Gede Yasmin Asih. Jakarta :EGC
- Hastuti. (2009). Dukungan suami terhadap lama persalinan kala II pada ibu primipara.
- Hidayat, & Sujiatini.(2010). *Asuhan kebidanan persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kartika & Hariyadi. (2014). Hubungan Antara Dukungan Suami Selama Kehamilan Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*
- Manurung, S. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Dalam Proses Persalinan Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jurnal*
- Melinda, N. (2014). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Psikologis Ibu Bersalin Pada Kondisi Postdate Di RSIA Srikandi Ibi Jember. *Fikes Universitas Muhammadiyah Jember*
- Musbikin, (2005). *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Puspitasari, R. (2012). Hubungan Antara Peran Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Rb. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang. *Akper Ngudi Ungaran*
- Rosyidah, S, S. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Bantul. *Fakultas Ilmu Kesehata Universitas Aisyiyah*
- Sulistyawati, A. (2013). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika
- Sulistyiorini S. (2007). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sjafriani. (2007). Pemeriksaan Ibu Hamil, Tak Lagi Bisa Diabaikan. *Jurnal penelitian*
- Sumapraja, S. (2018). *Infertilitas Dalam :Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sumarah. (2008). *Perawatan Ibu Bersalin. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.
- Sumiati. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum

Daerah Labuang Baji
Makassar.*Jurnal Ilmiah Kesehatan.*
Volume 5.

Susi, Ernawati. (2012). Gambaran Dukungan Suami Pada Ibu Menjelang Proses Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Doro 2 Kabupaten Pekalongan. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. (2012) . Laporan Pendahuluan SDKI 2012

Tamher, S & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan.* Jakarta : Salemba medika.

World Health Organization (WHO). (2010). *Quality of life-BREF (WHOQOL-BREF).*